

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 20012 dan 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi rawat inap di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2012 dan 2013 yang diambil dari rekam medik.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 20012 dan 2013 yang tercatat dalam rekam medik.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Rencana penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri pada bulan Maret 2013.

D. Batasan Operasional Variabel

1. Obat antihipertensi adalah obat untuk hipertensi yang terdapat dalam data penggunaan antihipertensi di Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri pada tahun 2012 dan 2013 untuk pasien rawat inap.
2. Pasien rawat inap adalah seluruh pasien rawat inap dewasa yang menderita penyakit hipertensi yang terdapat pada data di Rekam Medik RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada tahun 2012 dan 2013.
3. Sistem ATC/DDD yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem ATC/DDD yang terdapat dalam *quideline WHO Collaborating Centre* tahun 2011.

E. Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan adalah file-file serta dokumen pasien rawat inap dan bahan yang digunakan adalah data-data antihipertensi pasien rawat inap yang digunakan dalam terapi hipertensi tahun 2012 dan 2013 yang diambil dari rekam medik.

F. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data penggunaan antihipertensi yang menderita hipertensi untuk pasien rawat inap dari tahun 2012 dan 2013 di bagian instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri. Data penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi yang diperoleh merupakan data agregat (keseluruhan) untuk pasien rawat inap tahun 2012 dan 2013. Data penggunaan antihipertensi

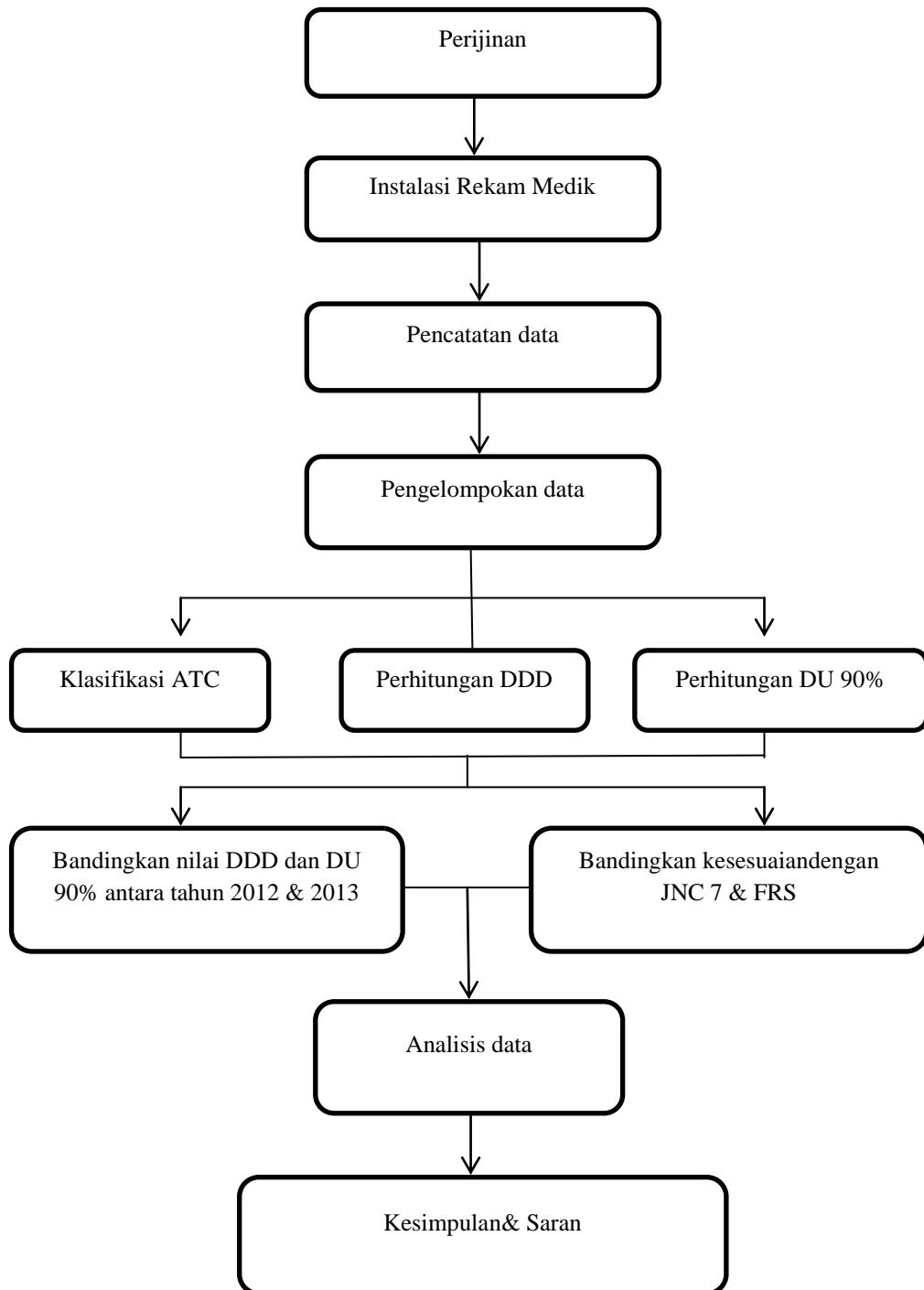
yang dicatat meliputi nama dan golongan antihipertensi, kekuatan sediaan, serta jumlah penggunaan.

Selanjutnya data yang telah didapatkan ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan:

1. Klasifikasi ATC berdasarkan quideline yang telah ditetapkan oleh WHO Collaborating Centre tahun 2011.
2. Jenis antihipertensi, meliputi antihipertensi tunggal dan antihipertensi kombinasi yang digunakan selama tahun 2012 dan 2013.
3. Jenis DDD untuk masing-masing antihipertensi, berdasarkan quideline yang telah ditetapkan oleh WHO *Collaborating Centre* tahun 2011.
4. Jumlah kekuatan antihipertensi (dalam mg) yang digunakan per tahun dari tahun 2011 dan 2012.
5. Jumlah kunjungan pasien rawat inap per tahun dari tahun 2012 dan 2013.
6. Hasil perhitungan penggunaan antihipertensi per tahun dengan menggunakan satuan DDD/100 PRI.
7. Data hasil perhitungan DDD/100 PRI diubah dalam bentuk persentase kemudian dikumulatifkan. Dari hasil kumulatif tersebut akan didapat data DU90%.

Data yang telah dikelompokkan dihitung dengan rumus yang telah ditetapkan pada metode ATC/DDD.

Skema alur penelitian



Ket : PRI= Pasien rawat inap

Skema penelitian

G. Analisis Hasil

Data yang telah dihitung kemudian dianalisis dengan cara melihat jumlah dan jenis obat antihipertensi yang digunakan untuk pasien hipertensi rawat inap pada tahun 2012 dan 2013 serta presentase kesesuaianya dengan JNC 7 dan Formularium Rumah Sakit. Data dicatat berdasarkan nama generik dan nama dagang dengan cara membagi jumlah obat antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi rawat inap kemudian dikali dengan 100%. Kesesuaian dihitung per tahun 2012 dan 2013 yang selanjutnya dirata-rataan.

Berdasarkan data yang masuk dalam segmen DU90% dianalisis kesesuaianya dengan Formularium Rumah Sakit terbaru untuk mengetahui jenis obat antihipertensi dengan jumlah pemakaian tertinggi yang terdapat dalam Pedoman Pelayanan Medik Rumah Sakit terbaru.